

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian

Data hasil penelitian diambil setelah penulis melakukan penelitian. Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung. Hal ini dijadikan pedoman pada pembahasan bab ini. Agar penelitian berjalan dengan baik dan sesuai prosedur, penulis telah mempersiapkan tiga data, yaitu: (1) data hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; (2) data hasil observasi kegiatan siswa; (3) data hasil evaluasi siswa yang terdiri dari prates dan pascates. Ketiga data tersebut diambil untuk mengetahui berhasil atau tidak pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* pada siswa kelas XI SMAN 22 Bandung.

4.1.1 Data Hasil Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Berkenaan dengan hal itu, perencanaan dan pelaksanaan berkaitan erat dengan hasil yang akan dicapai oleh guru. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu proses pemberian materi dan penerimaan materi pembelajaran. Adapun tujuan dari perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* adalah untuk melakukan penelitian yang dalam pelaksanaannya mendapatkan pengamatan dari guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMAN 22 Bandung. Penelitian ini sangat membantu penulis untuk

melihat keberhasilan dalam proses pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis sajikan data hasil penilaian guru Bahasa Indonesia mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun hal-hal yang dinilai dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan Nilai Moral dengan
Menggunakan Teknik *Note Taking Pair* pada Siswa Kelas XI
SMA Negeri 22 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
I	Perencanaan Pembelajaran	
	1.1 Perumusan tujuan pembelajaran/indikator	5
	1.2 Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	5
	1.3 Penetapan sumber atau media pembelajaran	4
	1.4 Penetapan kegiatan pembelajaran	4
	1.5 Penilaian hasil belajar	
II	Pelaksanaan Pembelajaran	
	2.1 Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	5
	2.2 Kegiatan Inti	5
	a. Penguasaan materi	4
	b. Penerapan metode/teknik pembelajaran	4
	c. Pemanfaatan media/sumber pembelajaran	4
	d. Penggunaan bahasa	4
e. Penguasaan kelas	5	

f. Volume suara	5
g. Kerapihan tulisan	5
h. Kerapihan berpakaian	
i. Evaluasi	
2.3 Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	
Jumlah Skor	73
Nilai = $\frac{\sum skorperolehan}{\sum skortotal (80)} \times standar\ nilai(4) =$	3,65

Pedoman Penilaian:

5 = Baik sekali

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang sekali

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai tertinggi perencanaan pembelajaran adalah lima, sedangkan nilai terendah adalah satu. Jika diurutkan maka nilai perumusan penilaian pembelajaran indikator adalah lima, nilai perumusan dan pengorganisasian materi ajar adalah lima, nilai penetapan sumber atau media pembelajaran adalah lima, nilai penetapan kegiatan pembelajaran adalah empat dan nilai penilaian hasil belajar adalah empat.

Selanjutnya nilai tertinggi pelaksanaan pembelajaran adalah lima, sedangkan yang terendah adalah satu. Jika diurutkan maka nilai prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi) adalah lima, nilai penguasaan materi adalah lima, nilai penerapan teknik pembelajaran adalah lima, nilai pemanfaatan media/sumber adalah empat, nilai penggunaan bahasa adalah empat, nilai

penguasaan kelas adalah empat, nilai volume suara adalah empat, nilai kerapihan tulisan adalah lima, nilai kerapihan berpakaian adalah lima, nilai evaluasi adalah lima, dan nilai menutup pembelajaran adalah lima. Jika dijumlahkan, maka nilai untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah 73 dengan nilai rata-rata 3,65.

Berdasarkan hal tersebut, dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral, penulis senantiasa memedomani semua hal yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran. Berikut ini beberapa tahap kegiatan belajar mengajar, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup pada pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pirs*.

4.1.1.1 Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pembuka. Kegiatan ini dimulai dengan pengucapan salam, mengemukakan tujuan pembelajaran, memperkenalkan pokok pembahasan, serta memberikan motivasi agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Adapun proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1Pengondisian Kelas

Pada kegiatan awal pembelajaran, peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan pengondisian kelas dan memberikan salam saat awal memasuki kelas. Pengondisian kelas dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar dapat melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran secara kondusif. Selanjutnya penulis mengecek kehadiran siswa untuk memastikan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran. Dari keseluruhan siswa kelas XI MIA5 yang berjumlah 37 orang, hanya 30 yang dapat mengikuti pembelajaran, sedangkan dua orang tanpa keterangan, satu orang izin, dan empat orang dispensasi. Setelah itu, penulis memberikan apersepsi sebelum pembelajaran selanjutnya.



Gambar 4.2 Siswa sedang Mengerjakan Soal Prates

Kegiatan belajar ini, diharapkan siswa mengerjakan sesuai dengan kemampuan sendiri tanpa bantuan dari pihak yang lain. Kegiatan ini, siswa mengerjakan soal-soal yang sudah disediakan, kemudian siswa membuat teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Kegiatan prates ini dilaksanakan sebagai pembandingan dengan hasil pascates. Sehingga akan diketahui berhasil atau tidaknya penulis melaksanakan pembelajaran.

4.1.1.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang mencakup pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan penelitian. Pada awal kegiatan ini, penulis bersama siswa mengulas kembali secara singkat mengenai struktur teks ulasan drama. Pembahasan ini berguna untuk mempermudah siswa ketika memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Pembahasan ini diawali dengan penulis memberikan stimulus kepada siswa untuk mengungkapkan pengetahuannya mengenai ulasan

drama berdasarkan nilai moral. Setelah itu, siswa mengungkapkan pengetahuannya mengenai ulasan drama. Kemudian, siswa dengan penulis membahas bersama-sama hasil temuan mereka mengenai ulasan drama. Selain itu, menyelesaikan persoalan-persoalan yang belum siswa pahami mengenai ulasan drama.

4.1.1.2.1 Mengamati

Kegiatan ini dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral diawali dengan kegiatan mengamati tayangan video drama yang sebelumnya penulis sediakan. Materi yang disampaikan hanya merupakan pokok-pokok bahasannya saja, seperti pengertian teks ulasan drama, struktur, unsur intrinsik, jenis perwatakan, nilai moral, jenis nilai moral, dan langkah-langkah memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral.



Gambar 4.3 Penulis Menyampaikan Materi Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan memberikan informasi mengenai materi ajar yang akan disampaikan. Kegiatan ini, penulis melakukan pembelajaran saat menyampaikan materi dengan menggunakan teknik pembelajaran yang akan

menjadi bahan informasi untuk siswa. Kegiatan ini, siswa dapat mengumpulkan informasi dari berbagai hal yang akan ditukarkan antar teman dan saling mengoreksi hasil temuannya, lalu didiskusikan.

4.1.1.2.2 Menanya

Kegiatan ini, penulis memberikan kesempatan untuk siswa mengajukan permasalahan-permasalahan terkait dengan materi yang disampaikan. Guru memberikan stimulus kepada siswa agar pembelajaran yang dilakukan siswa dapat merespon mengenai materi pembelajaran. Maka rasa ingin tahu siswa semakin dapat dikembangkan.



Gambar 4.4 Siswa Mengajukan Pertanyaan

Beberapa siswa mengajukan pertanyaan pada materi tersebut. Siswa pertama bertanya mengenai mengapa unsur instrinsik drama berbeda dengan unsur intrinsik yang pada umumnya mereka ketahui. Pertanyaan kedua mengenai nilai moral, siswa

ketiga menanyakan mengenai cara menyusun atau langkah-langkah membuat teks drama berdasarkan nilai moral.

Setelah semua pertanyaan di jawab, siswa bekerja sama untuk saling tukar informasi dari berbagai hal.

4.1.1.2.3 Mengeksplorasi

Siswa secara berkelompok atau berpasangan berdiskusi saling tukar informasi yang telah siswa dapatkan dari berbagai hal. Selain itu, siswa juga mencari informasi dari media sosial lainnya untuk menguatkan hasil penemuannya atau mencari referensi untuk memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral.



Gambar 4.5 Siswa sedang Berdiskusi dan Saling Tukar Informasi

Kegiatan pembelajaran setelah menerima informasi dari guru, siswa berdiskusi atau saling tukar informasi mengetahui materi yang masing-masing ketahui. Hal ini, siswa dapat mengetahui informasi tentang pembelajaran memproduksi teks ulasan

drama berdasarkan nilai moral. Pada saat berdiskusi siswa menunjukkan sikap aktif dalam belajar dan siap untuk menerima tes selanjutnya.

4.1.1.2.4 Mengasosiasi

Pembelajaran ini siswa menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Hal ini, tentunya penulis memperhatikan siswa seraca berkeliling setiap kegiatan, guna untuk memberi bantuan terhadap masalah dalam mengerjakan tugasnya. Guru pun tidak lupa untuk menilai pada lembar pengamatan sikap siswa.



**Gambar 4.6 Siswa Mencari Solusi Tentang Materi Pembelajaran
Memproduksi Teks Ulasan Drama**

Setelah berdiskusi siswa secara kelompok mencari solusi atau permasalahan yang berkaitan dengan pengertian drama, struktur drama, perwatakan para pelaku drama, serta langkah-langkah memproduksi teks ulasan drama. Selanjutnya siswa

mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah disediakan. Siswa diharapkan mampu bekerja sama dalam pembelajaran memproduksi drama dari hasil menonton tayangan drama. Pembelajaran ini, bertujuan untuk melatih dan memahami memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral yang akan penulis teliti. Penulis dalam penilaian ini mencantumkan nilai KKM yaitu 75 untuk masing-masing hasil siswa saat mengerjakan soal latihan. Adapun hasil lembar kerja peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menentukan jenis drama dan alasannya yang terdapat dalam tayangan video drama	<p>Data: <i>Drama tersebut termasuk ke dalam jenis drama sosiodrama, karena di dalam drama tersebut membahas mengenai ulasan sejarah yaitu detik-detik proklamasi</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan jenis drama dan alasannya sesuai dengan cerita drama. Hal ini dibuktikan dengan jawaban kelompok” <i>termasuk ke dalam jenis drama sosiodrama, karena di dalam drama tersebut membahas mengenai ulasan sejarah yaitu detik-detik proklamasi.</i></p>	3	3	9
2.	Ketepatan dalam menentukan tema, para pelaku dan perwatakan dalam video drama	<p>Data: <i>Tema: sejarah</i> <i>Tokoh dan perwatakan:</i> <i>Soekarno : bijaksana, toleran</i> <i>Sayuti: baik</i> <i>Hatta: baik dan amanah</i> <i>Fatmawati: setia</i> <i>Laksamana: bak</i> <i>Ahmad subarjo: amanah</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan tema sesuai</p>	4	3	12

		dengan cerita drama. Selain itu siswa menuliskan pelaku dan perwatakannya sesuai dengan cerita drama. Hal ini dapat dibuktikan dengan jawaban siswa “ <i>Tema: sejarah. Soekarno : bijaksana, toleran Sayuti: baik Hatta: baik dan amanah Fatmawati: setia Laksamana: bak Ahmad subarjo: amanah</i> ”			
3.	Menyusun teks ulasan drama yang terdapat dalam tayangan video drama	<p>Data: <i>Pendahuluan: Drama ini menceritakan tentang kejadian sekitar proklamasi. Bahwa Jepang menyerah pada sekutu, dan beritanya terdapat di radio. Evaluasi: 8 agustus Kota Nagasaki dan Hiroshima di Bom Atom oleh sekutu. Jepang akhirnya menyerah pada sekutu 14 Agustus.</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan cerita drama, tetapi cerita drama yang ditulis siswa hanya menuliskan bagian pendahuluan dan evaluasi dari empat struktur teks ulasan drama (pendahuluan, evaluasi, interpretasi, dan ringkasan). Hal ini dibuktikan dengan jawaban siswa” <i>Pendahuluan: Drama ini menceritakan tentang kejadian sekitar proklamasi. Evaluasi: 8 agustus Kota Nagasaki dan Hiroshima di Bom Atom oleh sekutu</i>”</p>	5	2	10
Jumlah					31

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (42)}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{31 \times 100}{36} = 86$$

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai lembar kerja peserta didik kelompok 8 memperoleh nilai 86. Nilai kelompok tersebut termasuk nilai baik sekali. Ber-

dasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelompok 8 mampu memproduksi teks ulasan drama.

Berdasarkan tabel hasil kelompok 8, siswa telah menunjukkan adanya perubahan setelah diberikan materi. Saling bekerja sama dalam diskusi kelompok bertujuan untuk saling tukar informasi dari masing-masing pasangan, lalu saling memeriksa antar pasangan hasil catatannya. Berkaitan dengan itu, siswa mampu memproduksi teks ulasan drama. Pada data tersebut, maka nilai tertinggi dalam pengerjaan LKPD adalah 100. Data yang disajikan sesuai dengan seluruh hasil memproduksi LKPD siswa. Di bawah ini penulis sampaikan perhitungan rekapitulasi nilai LKPD.

Tabel 4.3
Data Keseluruhan Hasil Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Kelompok	Nilai			Jumlah skor	Nilai Akhir
		I	II	II		
		Bobot				
		3	4	5		
		Ketepatan dalam menentukan jenis drama dan alasannya yang terdapat dalam tayangan video drama	Ketepatan dalam menentukan tema, para pelaku dan perwatakan dalam video drama	Menyusun teks ulasan drama yang terdapat dalam tayangan video drama		
1.	1	6	12	10	28	78
2.	2	6	12	10	28	78
3.	3	6	12	10	28	78
4.	4	9	12	10	31	86
5.	5	9	12	15	36	100
6.	6	9	8	15	32	89
7.	7	9	12	10	31	86
8.	8	9	12	10	31	86

9.	9	6	12	10	28	78
10	10	9	12	5	26	75
	Jumlah	78	116	105	237	831
Rata-rata						83,1

Adapun aspek yang menjadi penilaian penulis dibagi ke dalam 6 bagian yaitu, sebagai berikut:

- 1) mampu menentukan jenis drama yang sesuai dengan tayangan video drama beserta alasan;
- 2) mampu menentukan tema, para pelaku drama dan perwatakan sesuai dengan tayangan video drama;
- 3) mampu menyusun teks ulasan drama sesuai dengan tayangan video drama.

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai lembar kerja peserta didik yang paling rendah yaitu nilai akhir 75 sebanyak satu kelompok, nilai 78 sebanyak empat kelompok, nilai 86 sebanyak tiga kelompok, nilai 89 sebanyak satu kelompok, dan nilai 100 sebanyak satu kelompok.

Berdasarkan tabel tersebut, data penilaian kelompok lembar kerja peserta didik dapat diurutkan mulai dari nilai terendah sampai tertinggi. Dari data penilaian secara keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata lembar kerja peserta didik sebagai berikut.

Rata-rata nilai kelompok = $\frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Kelompok}}$

= $\frac{831}{10}$

$$= \frac{831}{10}$$

$$= 83,1$$

Berdasarkan tabel hasil penilaian lembar kerja siswa di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai seluruh kelompok adalah 831. Setelah dirata-ratakan nilai LKPD dengan jumlah kelompok sebanyak 10 kelompok adalah 83,1. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 10 kelompok atau setara dengan 100% dalam mengerjakan LKPD telah mencapai KKM yakni 75.

4.1.1.2.5 Mengomunikasikan

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir di dalam kegiatan inti. Setelah selesai berdiskusi, siswa diminta guru untuk mampu mempresentasikan hasil temuannya atau hasil latihan memproduksi teks ulasan drama. Kegiatan pembelajaran ini, perwakilan siswa mempresentasikan hasilnya dan siswa yang lainnya menanggapi hal tersebut secara santun. Pada tahap ini, guru tidak lupa untuk menilai sikap pada lembar pengamatan.



Gambar 4.7 Perwakilan Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi

Setelah beberapa perwakilan dapat mempresentasikannya, guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru dapat memberikan sanjungan terhadap hasil siswa, agar siswa dapat merasakan nilai lebih dari hasil pembelajaran memproduksi teks ulasan drama.

4.1.1.3 Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, penulis menyimpulkan hasil pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral agar siswa memahami inti pembelajaran tersebut.



Gambar 4.8 Penulis sedang Menyimpulkan Pembelajaran

Setelah penulis selesai menyimpulkan pembelajaran, siswa diberi tes akhir atau pascates. Pascates dilakukan dengan soal, dan cara yang sama saat siswa mengerjakan prates. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mendapatkan materi tentang pembelajaran memproduksi teks ulasan drama

berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* untuk membandingkan hasil yang diperoleh siswa ketika diberi perlakuan.



4.9 Siswa sedang Mengerjakan Soal Pascates

Kegiatan belajar ini, diharapkan siswa mengerjakan sesuai dengan kemampuan sendiri tanpa bantuan dari pihak yang lain. Kegiatan ini, siswa mengerjakan soal-soal yang sudah disediakan seperti soal prates. kemudian siswa membuat teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Kegiatan pascates ini dilaksanakan sebagai pembanding dengan hasil prates. Sehingga akan diketahui berhasil atau tidaknya penulis melaksanakan pembelajaran.

Kegiatan akhir pembelajaran diharapkan siswa mampu menyelesaikan soal-soal pascates yang telah diberikan oleh penulis dalam penelitian. Sebelum menutup pembelajaran siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan menuliskan kesulitan-kesulitan pencapaian kompetensi dasar. Kemudian penulis menutup pembelajaran dengan menginstruksikan siswa untuk membaca doa sebelum meninggalkan kelas. Dengan demikian pembelajaran berakhir.

4.1.2 Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Tingkat keberhasilan seorang guru agar dapat terbukti secara tertulis maka membutuhkan suatu penilaian dan kriteria dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Maka dari itu apabila hal tersebut ingin dicapai, penulis harus mempersiapkan penilaian yang akan diukur oleh guru mengenai penilaian sikap siswa. Kegiatan pembelajaran ini serangkaian dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi berguna untuk memantau kegiatan siswa dan guru. Lembar observasi dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapun sikap siswa yang dinilai penulis yaitu, sikap tanggung jawab, sikap jujur, sikap disiplin, percaya diri dan sikap santun.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis pun mempersiapkan suatu penilaian sikap pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* yang akan diukur oleh penulis.

Adapun yang menjadi kriteria penilaian sikap pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4

Format Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan Nilai Moral dengan Menggunakan Teknik *Note Taking Pairs* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 22 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Siswa	Tanggung jawab				Jujur				Disiplin				Percaya Diri				Santun				Skor	Nilai
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K		
1	Ananda Tasya			✓				✓			✓				✓					✓	16	80	
2	Andri Arifin			✓				✓			✓				✓				✓		17	85	
3	Anngy Lavera			✓				✓			✓				✓				✓		16	80	
4	Aufa Rai A.				✓			✓			✓				✓				✓		18	90	
5	Bella Hardifa P.				✓			✓			✓				✓				✓		19	95	

6	Della Frisca D.			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	19	95
7	Desi Rahmi I.			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	16	80
8	Fany Permatasari			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	18	90
9	Febriyanto			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	15	75
10	Felia Zahrawani			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	18	90
11	Gina Mardhiyah			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	17	85
12	Inez Vitri K.			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	17	85
13	Karina Dewi W			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	17	85
14	Lubi Adam F.			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	17	85
15	Mira Amalia			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	18	90
16	Mochamad Miftah F.			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	17	85
17	Mochamad Rafi			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	17	85
18	Mochamad Rahman Dika P			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	16	80
19	Muhammad Dimas			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	18	90
20	Muhammad Yazid N.			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	18	90
21	Permadi Joko			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	18	90
22	Raissa Syanindhita			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	18	90
23	Rifqi Fernanda			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	16	80
24	Rifqi Ramdani			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	16	80
25	Sarah Khairunnisa A			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	16	80
26	Sekar Ayu A.			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	18	90
27	Shafira Rahmania			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	19	95
28	Tubagus Muchammad I.			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	18	90
29	Vonny Nur A.			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	17	85
30	Zahra Sahirah			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	18	90
Jumlah																		518	2590	
Rata-rata																		17,2	86,3	

Keterangan:

- 1) Belum Tampak (BT) jika sama sekali tidak menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. (skor 1)
- 2) Mulai Tampak (MT) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten. (skor 2)

- 3) Mulai Berkembang (MB) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten. (skor 3)
- 4) Membudaya (MK) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten. (skor 4)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek tanggung jawab terdapat 13 orang mulai berkembang pada kejujuannya, dan 17 orang siswa sikap tanggung jawab membudaya. Kemudian setelah aspek tanggung jawab, penilaian selanjutnya adalah aspek jujur. Pada aspek ini, terdapat 19 siswa yang mulai berkembang dan 11 siswa sudah membudaya pada sikap jujur. Aspek penilaian selanjutnya adalah sikap disiplin. Dalam aspek ini terdapat 19 siswa disiplin mulai berkembang, dan 11 siswa sudah membudaya sikap disiplin. Aspek penilaian selanjutnya adalah sikap percaya diri. Pada aspek ini, terdapat 16 siswa mulai tampak, dan 14 siswa sudah membudaya. Aspek yang terakhir adalah aspek santun. Dalam aspek sikap santun terdapat 17 siswa mulai berkembang pada sikap santun, dan 13 siswa sudah membudaya pada sikap santun.

Sikap yang dinilai saat proses pembelajaran adalah sikap tanggung jawab siswa saat mengerjakan tugas kelompok. Sikap jujur yang dimaksudkan penulis dalam penilaian ini adalah kejujuran siswa saat melaksanakan tes baik itu pada saat prates maupun pascates. Sikap disiplin yang dinilai adalah disiplin pada saat mengerjakan tes dalam bentuk prates maupun pascates dan pada saat mengerjakan tugas. Sikap percaya diri adalah bentuk sikap kesiapan siswa dalam proses pembelajaran ketika siswa diminta untuk mengkomunikasikan hasil masing-masing kelompok. Sikap yang terakhir yaitu sikap santun yang dinilai pada saat

siswa memberikan tanggapan kepada temannya ketika mempresentasikan hasil diskusi, selain itu juga santun ketika bertanya dan menjawab jika ditanya penulis. Berdasarkan hasil data di atas, dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan penilaian proses adalah 2590 dari 30 anak yang dinilai, dengan rata-rata nilai adalah 86,3 atau digolongkan dengan kategori baik. Hasil tersebut diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{total nilai}}{\text{banyaknya siswa yang dinilai}} = N$$

$$\frac{2590}{30} = 86,3$$

4.1.3 Data Hasil Evaluasi Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan Nilai Moral dengan Menggunakan Teknik *Note Taking Pairs* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 22 Bandung

Evaluasi yang dilakukan penulis yaitu berupa prates dan pascates. Prates dilakukan untuk memperoleh data awal. Siswa diberikan soal prates sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diberi materi pembelajaran. Sedangkan unruk memperoleh data akhir penulis melakukan pascates. Pascates dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar mengenai pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs*. Pascates dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung.

Dari data hasil prates dan pascates memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pair*, diperoleh data prates sebanyak 30 tulisan hasil memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dan data pascates sebanyak 30 tulisan hasil memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Sehingga jumlah tulisan hasil memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral sebanyak 60.

4.1.3.1 Pengodean Data Prates dan Data Pascates (*Coding*)

Pengodean atau *coding* merupakan pemberian kode kepada objek yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh penulis tidak tertukar. Data yang diperoleh penulis yakni berupa prates dan pascates. Data prates diberi kode (X), sedangkan pascates diberi kode (Y). Penulis telah membuat daftar kode hasil prates dan pascates pada siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

Adapun kode prates dan pascates siswa kelas XI MIA 5, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Kode Prates dan Pascates Siswa Kelas XI MIA 5
SMA Negeri 22 Bandung

No.	Nama Siswa	Kode Prates	Kode Pascates
1.	Ananda Tasya Putri	P1/X	P1/Y
2.	Andri Arifin	P2/X	P2/Y
3.	Anngy Lavera	P3/X	P3/Y
4.	Aufa Rai Adiatama	P4/X	P4/Y
5.	Bella Hardifa Putri	P5/X	P5/Y
6.	Della Frisca Damayanti	P6/X	P6/Y
7.	Desi Rahmi Isfirahayu	P7/X	P7/Y
8.	Fany Permatasari	P8/X	P8/Y

9.	Febriyanto	P9/X	P9/Y
10.	Felia Zahrawani P.	P10/X	P10/Y
11.	Gina Mardhiyah K.	P11/X	P11/Y
12.	Inez Vitri Kusuma	P12/X	P12/Y
13.	Karina Dewi Wulandari	P13/X	P13/Y
14.	Lubi Adam Fakhir	P14/X	P14/Y
15.	Mira Amalia	P15/X	P15/Y
16.	Mochamad Miftah Farid	P16/X	P16/Y
17.	Mochamad Rafi Fadlan A.	P17/X	P17/Y
18.	Mochamad Rahman Dika P.	P18/X	P18/Y
19.	Muhammad Dimas M.	P19/X	P19/Y
20.	Muhammad Yazid Naufal	P20/X	P20/Y
21.	Permadi Joko Wisnumurti	P21/X	P21/Y
22.	Raissa Syanindhita	P22/X	P22/Y
23.	Rifqi Fernanda Puryanto	P23/X	P23/Y
24.	Rifqi Ramdani Fawzi	P24/X	P24/Y
25.	Sarah Khairunnisa A.	P25/X	P25/Y
26.	Sekar Ayu Atresia	P26/X	P26/Y
27.	Shafira Rahmania	P27/X	P27/Y
28.	Tubagus Muchammad I. L.	P28/X	P28/Y
29.	Vonny Nur Aprillianti S.	P29/X	P29/Y
30.	Zahra Sahirah	P30/X	P30/Y

Analisis hasil pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral didapatkan melalui pelaksanaan prates dan pascates. Pretest dilaksanakan sebelum pembelajaran atau biasanya disebut tes awal. Sedangkan pascates dilaksanakan setelah pembelajaran dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi, sehingga biasanya disebut tes akhir. Sebagai pedoman penilaian, berikut ini penulis cantumkan tiga buah contoh dari masing-masing penilaian prates dan pascates siswa kelas XI SMA Negeri 22 Bandung.

4.1.3.2 Data Hasil Prates

Prates merupakan kegiatan awal dalam belajar dan pembelajaran. Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menerima materi

pembelajaran. Berikut ini adalah data penilaian pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* pada siswa kelas XI MIA 5 SMAN 22 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

Sebelum penulis menyampaikan data keseluruhan prates terlebih dahulu penulis sampaikan cara penulis menganalisis dan memberikan penilaian pada sampel. Dalam hal ini penulis hanya menampakan tiga contoh penilaian dari sampel memperoleh nilai terendah, sedang, dan nilai tertinggi. Adapaun analisis keseluruhan terlampir. Untuk lebih jelasnya, penulis telah menyajikan data perolehan nilai terendah, sedang, dan tertinggi dari data prates, sebagai berikut.

Tabel 4.6

**Data dan Analisis Hasil Penilaian Prates
Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan
Nilai Moral dengan Menggunakan Teknik *Note Taking Pairs*
pada Siswa Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung**

Kode : P9/X

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menentukan dan menjelaskan para pelaku dan perwatakan	<p>Data: <i>Kakek : kritis, realistis, semangat.</i> <i>Nenek: “ romantis, pemarah</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan pelaku secara keseluruhan, tetapi siswa belum mampu menjelaskan perwatakan pelaku drama dengan benar. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa yang hanya menuliskan beberapa perwatakan pelaku sesuai dengan video drama dibuktikan dengan kutipan jawaban siswa “realistis,</p>	3	1	3

		romantis”			
2.	Ketepatan dalam menentukan nilai moral dalam video drama	<p>Data: <i>jadilah orang yang baik jangan jadi orang jahat karena orang jahat itu tidak baik</i></p> <p>Analisis: Siswa dapat menuliskan pesan yang disampaikan dalam tayangan video drama, tetapi siswa tidak menuliskan kata kunci nilai moral dalam cerita. Hal ini dibuktikan pada jawaban siswa “jadilah orang yang baik jangan jadi orang jahat”</p>	4	1	4
3.	Menyusun teks ulasan drama berdasarkan nilai moral yang terdapat dalam tayangan video drama	<p>Data: <i>Dalam pementasan drama sepasang merpati tua terdapat sepasang suami istri yaitu kakek dan nenek menceritakan tentang perdebatan kakek dan nenek mengenai cita-cita sang kakek.....</i></p> <p>Analisis: Teks yang dibuat oleh siswa tidak memenuhi empat struktur teks ulasan drama. Siswa hanya menuliskan bagian pendahuluan, dan teks ulasan drama yang dibuat siswa tidak berdasarkan nilai moral. Siswa hanya mengembangkan teks ulasan drama berdasarkan perwatakan para pelaku drama. Hal ini dibuktikan dengan jawaban siswa “menceritakan tentang perdebatan kakek dan nenek mengenai cita-cita sang kakek”</p>	5	1	5
Jumlah					12

$$\text{Nilai} = \frac{12}{36} \times 100 = 33$$

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai prates siswa dengan kode P9/X Febriyanto memperoleh nilai 33. Nilai siswa tersebut termasuk nilai prates terendah. Dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral.

Selain data dari perolehan nilai terendah, penulis juga menyajikan salah satu data prates dengan nilai sedang. Untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan data perolehan nilai sedang dari prates, sebagai berikut.

Kode : P15/X

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menentukan dan menjelaskan para pelaku dan perwatakan	<p>Data: <i>Kakek : Bijaksana, seseorang yang peduli terhadap kehidupan sosial, dan memberikan banyak arti hidup terhadap istrinya.</i> <i>Nenek : seseorang yang mementingkan kedudukan dan kehormatan dalam hidup. Tetapi nenek belum mengerti arti hidup</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan pelaku secara keseluruhan, tetapi siswa belum mampu menjelaskan perwatakan pelaku drama dengan benar. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa yang hanya menuliskan beberapa perwatakan pelaku sesuai dengan video drama dibuktikan dengan kutipan jawaban siswa “seseorang yang peduli terhadap kehidupan sosial, seseorang yang mementingkan kedudukan, Tetapi nenek belum mengerti arti hidup”</p>	3	3	9
2.	Ketepatan dalam menentukan nilai	<p>Data: <i>Kita harus belajar mengerti dan</i></p>	4	1	4

	moral dalam video drama	<p><i>memaknai hidup, karena dalam kehidupan kita pasti mempunyai beban, kita tidak boleh menunjukkan kedudukan semata-mata untuk dihormati</i></p> <p>Analisis: Siswa dapat menuliskan pesan yang disampaikan dalam tayangan video drama, tetapi siswa tidak menuliskan jenis nilai moral yang terdapat dalam video drama. Hal ini dibuktikan pada jawaban siswa “harus belajar mengerti dan memaknai hidup, kita tidak boleh menunjukkan kedudukan semata-mata untuk dihormati”</p>			
3.	Menyusun teks ulasan drama berdasarkan nilai moral yang terdapat dalam tayangan video drama	<p>Data: <i>Dalam drama ini, kakek digambarkan sebagai tokoh yang cerdas, bijaksana, peduli terhadap kehidupan dan kritis</i></p> <p>Analisis: Teks ulasan drama yang dibuat oleh siswa tidak memenuhi empat struktur teks. Siswa hanya menuliskan bagian pendahuluan dan evaluasi. Tetapi siswa mampu membuat teks ulasan drama berdasarkan nilai moral pada perwatakan. Hal ini dibuktikan dengan jawaban siswa “<i>kakek , peduli terhadap kehidupan</i>”</p>	5	2	10
Jumlah					23

$$\text{Nilai} = \frac{23}{36} \times 100 = 64$$

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai prates siswa dengan kode P15/X Mira Amalia memperoleh nilai 64. Nilai siswa tersebut termasuk nilai prates sedang.

Dapat disimpulkan bahwa siswa kurang mampu memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral.

Selain data dari perolehan nilai sedang, penulis juga menyajikan salah satu data prates dengan nilai tertinggi. Untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan data perolehan nilai tertinggi dari prates, sebagai berikut.

Kode : P4/X

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menentukan dan menjelaskan para pelaku dan perwatakan	<p>Data: <i>Kakek : memiliki pemikiran kritis, cerdas, peduli terhadap lingkungan sekitar, dan masyarakat.</i> <i>Nenek : gengsian, mudah menangis, romantis, dan lambat mencerna sesuatu.</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan pelaku secara keseluruhan, tetapi siswa belum mampu menjelaskan perwatakan pelaku drama dengan benar. Hal ini ditunjukan dengan jawaban siswa yang hanya menuliskan beberapa perwatakan pelaku sesuai dengan video drama dibuktikan dengan kutipan jawaban siswa “peduli terhadap lingkungan sekitar, dan masyarakat dan gengsian”</p>	3	2	6
2.	Ketepatan dalam menentukan nilai moral dalam video drama	<p>Data: <i>Janganlah mementingkan kehormatan dan kedudukan yang tinggi, serta janganlah mementingkan diri sendiri.</i></p>	4	2	8

		<p>Analisis: Siswa dapat menuliskan pesan yang disampaikan dalam tayangan video drama, tetapi siswa tidak menuliskan jenis nilai moral yang terdapat dalam video drama. Hal ini dibuktikan pada jawaban siswa “janganlah mementingkan diri sendiri”</p>			
3.	Menyusun teks ulasan drama berdasarkan nilai moral yang terdapat dalam tayangan video drama	<p>Data: <i>Teks drama ini memiliki nilai moral yang sangat banyak, seperti keinginan kakek menjadi diplomat agar bisa memperjuangkan kehidupan rakyat kecil kepada pemerintah.....</i></p> <p>Analisis: Teks yang dibuat oleh siswa telah memenuhi empat struktur teks ulasan drama. Siswa menuliskan teks ulasan drama berdasarkan nilai moral pada perwatakan cerita drama. Hal ini dibuktikan dengan jawaban siswa “kakek menjadi diplomat agar bisa memperjuangkan kehidupan rakyat kecil”</p>	5	3	15
Jumlah					29

$$\text{Nilai} = \frac{29}{36} \times 100 = 80$$

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai prates siswa dengan kode P4/X Aufa Rai A. memperoleh nilai 80. Nilai siswa tersebut termasuk nilai prates tertinggi. Dapat disimpulkan bahwa siswa mampu memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral.

Di bawah ini, penulis sampaikan rekapitulasi data prates seluruh, sebagai berikut.

Tabel 4.7
Data Hasil Keseluruhan Prates
Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan Nilai Moral
dengan Menggunakan Teknik *Note Taking Pairs* pada Siswa Kelas XI
SMA Negeri 22 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Kode Prates	Nilai			Jumlah skor	Nilai Akhir
		I	II	II		
		Bobot				
		3	4	5		
1.	P1/X	3	8	5	16	44
2.	P2/X	3	4	10	17	47
3.	P3/X	6	4	5	15	42
4.	P4/X	6	8	15	29	80
5.	P5/X	3	4	15	22	61
6.	P6/X	3	4	10	17	47
7.	P7/X	3	4	5	12	33
8.	P8/X	6	8	10	24	67
9.	P9/X	3	4	5	12	33
10.	P10/X	3	8	10	21	58
11.	P11/X	6	4	5	15	42
12.	P12/X	3	8	10	21	58
13.	P13/X	3	8	5	16	44
14.	P14X	3	4	10	17	47
15.	P15/X	9	4	10	23	64
16.	P16/X	3	8	10	21	58
17.	P17/X	3	4	5	12	33
18.	P18/X	9	8	5	22	61
19.	P19/X	3	4	15	22	61
20.	P20/X	3	4	15	22	61
21.	P21/X	3	8	10	21	58
22.	P22/X	3	4	10	17	47
23.	P23/X	3	4	15	22	61
24.	P24/X	3	4	10	17	47
25.	P25/X	3	4	10	17	47
26.	P26/X	3	4	10	17	47
27.	P27/X	3	8	10	21	58
28.	P28/X	3	4	5	12	33
29.	P29/X	3	4	5	12	33

30	P30/X	3	4	5	12	33
Jumlah		114	160	270	544	1505
Rata-rata						50,16

Keterangan aspek yang dinilai

a. Ketepatan dalam menentukan dan menjelaskan para pelaku dan perwatakan.

Bobot = 3

b. Ketepatan dalam menentukan nilai moral dalam video drama.

Bobot = 4

c. Menyusun teks ulasan drama berdasarkan nilai moral yang terdapat dalam tayangan video drama.

Bobot = 5

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui keseluruhan hasil prates yang diperoleh dari 30 siswa dengan jumlah 1505 dengan jumlah rata-rata 50,16 diuraikan sebagai berikut. Siswa yang mendapat nilai akhir 33 sebanyak enam siswa, nilai 42 sebanyak dua siswa, nilai 44 sebanyak dua siswa, nilai 47 sebanyak tujuh siswa, nilai 58 sebanyak lima siswa, nilai 61 sebanyak lima siswa, nilai 64 sebanyak satu siswa, nilai 67 sebanyak satu siswa, dan nilai terbesar 80 sebanyak satu siswa.

Data diurutkan, dapat dilihat nilai terendah sampai tertinggi dan terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membuat teks ulasan drama berdasarkan nilai moral.

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai rata-rata prates sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Prates} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}} \\
 &= \frac{1505}{30} \\
 &= 50,16
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan sebanyak 30 siswa atau setara dengan 100% dari keseluruhan jumlah siswa yang mengikuti penelitian terdapat 29 siswa setara dengan 96,67% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Tetapi hanya satu siswa atau setara dengan 3,33% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan melihat hasil belajar yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Rata-rata siswa mengalami kesulitan dalam menentukan nilai moral yang sesuai dengan tayangan video drama dan siswa kesulitan dalam memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Namun, sebagian siswa telah mampu mengembangkan teks ulasan drama berdasarkan perwatakan para pelaku drama. Dari hasil analisis tersebut dapat penulis sampaikan bahwa siswa kelas XI MIA 5 menunjukkan rata-rata nilai prates sebesar 50,16 dari 30 orang siswa.

Selanjutnya penulis mengurutkan hasil prates siswa berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi. Adapun urutan nilai prates penulis cantumkan nilai terendah sampai tertinggi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Data Urutan Nilai Prates Terendah sampai Tertinggi
Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan Nilai Moral
Dengan Menggunakan Teknik *Note Taking Pairs* pada Siswa Kelas XI
SMA Negeri 22 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016

33	42	44	47	58	61	64	67	80
-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai prates yang paling rendah yaitu nilai akhir 33 sebanyak enam siswa, nilai 42 sebanyak dua siswa, nilai 44 sebanyak dua siswa, nilai 47 sebanyak tujuh siswa, nilai 58 sebanyak limasiswa, nilai 61sebanyak lima siswa, nilai 64 sebanyak satu siswa, nilai 67 sebanyak satu siswa,dan nilai terbesar 80 sebanyak satu siswa.

Jika diuraikan ke dalam tabel distribusi frekuensi akan menjadi sebagai berikut.

Adapun distribusi frekuensi nilai prates dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Nilai Prates

No.	Skor (X)	Frekuensi (F)	F (X)
1.	33	6	198
2.	42	2	84
3.	44	2	88
4.	47	7	329
5.	58	5	290
6.	61	5	305
7.	64	1	64
8.	67	1	67
9.	78	1	78
Jumlah		N = 30	$\sum F(X) = 50,16$

Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, selanjutnya penulis menghitung nilai rata-rata pretes dengan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\Sigma Fx}{N}$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes

ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa

$$\begin{aligned} \text{Mean X (prates)} &= \frac{\Sigma F(X)}{\Sigma N} \\ &= \frac{1505}{30} \\ &= 50,16 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata pretes dari penilaian pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* adalah 50,16 dari 30 siswa.

4.1.3.3 Data Hasil Pascates

Pascates merupakan kegiatan terakhir dalam belajar dan pembelajaran. Pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah menerima materi pembelajaran. Berikut ini adalah data penilaian pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* pada siswa kelas XI MIA 5 SMAN 22 Bandung tahun pelajaran 2015/2016. Dari data tersebut, dapat diketahui penilaian pascates yang akan penulis uraikan sebagai berikut.

Sebelum penulis menyampaikan data keseluruhan pascates terlebih dahulu penulis sampaikan cara penulis menganalisis dan memberikan penilaian pada sampel. Dalam hal ini penulis hanya menyampaikan penilaian dari sampel nilai terendah, sedang, dan nilai tertinggi. Adapun analisis keseluruhan terlampir.

Untuk lebih jelasnya, penulis telah menyajikan data perolehan nilai terendah, sedang, dan tertinggi dari data pascates, sebagai berikut.

Tabel 4.10
Datadan Analisis Hasil Penilaian Pascates
Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan
Nilai Moral dengan Menggunakan Teknik *Note Taking Pairs*
pada Siswa Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung

Kode : P9/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menentukan dan menjelaskan para pelaku dan perwatakan	<p>Data: <i>Kakek : baik, kakek memiliki cita-cita mulia, peduli terhadap sesama. Nenek : pemarah, gengsi, cengeng.</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan pelaku secara keseluruhan, tetapi siswa belum mampu menjelaskan perwatakan pelaku drama dengan benar. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa yang hanya menuliskan beberapa perwatakan pelaku sesuai dengan video drama dibuktikan dengan kutipan jawaban siswa "peduli terhadap sesama. Nenek :</p>	3	2	6

		pemarah, gengsi, cengeng ”			
2.	Ketepatan dalam menentukan nilai moral dalam video drama	<p>Data: <i>Janganlah mejadi orang gengsi, bila hal yang dilakukan adalah hal baik untuk apa gengsi.</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan bentuk komentar pada isi cerita drama, siswa tidak menuliskan nilai morala pada cerita drama. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa” Janganlah mejadi orang gengsi, bila hal yang dilakukan adalah hal baik untuk apa gengsi”</p>	4	1	4
3.	Menyusun teks ulasan drama berdasarkan nilai moral yang terdapat dalam tayangan video drama	<p>Data: <i>drama ini menceritakan tentang sepasang suami istri yaitu kakek dan nenek. Sang kakek memiliki jiwa sosial yang tinggi sang kakek ingin menjadi diplomat dalam bidang persampahan tetapi nenek merasa malu terhadap pekerjaan kakek....</i></p> <p>Analisis: Teks ulasan drama yang dibuat oleh siswa tidak memenuhi empat struktur teks. Siswa hanya menuliskan bagian pendahuluan dan teks yang dibuat oleh siswa tidak berdasarkan nilai moral. Siswa hanya mengembangkan teks ulasan drama berdasarkan para pelaku drama. Hal ini dibuktikan dengan jawaban siswa” menceritakan tentang</p>	5	1	5

		sepasang suami istri yaitu kakek dan nenek. Sang kakek memiliki jiwa sosial yang tinggi”			
Jumlah					15

$$\text{Nilai} = \frac{15}{36} \times 100 = 42$$

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai pascates siswa dengan kode P9/X Febriyanto memperoleh nilai 42. Nilai siswa tersebut termasuk nilai pascates terendah. Dapat disimpulkan bahwa siswa adanya sedikit perubahan dalam memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral.

Selain data dari perolehan nilai terendah, penulis juga menyajikan salah satu data pascates dengan nilai sedang. Untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan data perolehan nilai sedang dari pascates, sebagai berikut.

Kode : P5/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menentukan dan menjelaskan para pelaku dan perwatakan	<p>Data: <i>Kakek : Berjiwa sosial, kemauannya teguh karena mempertahankan keinginan untuk membantu rakyat kurang mampu .</i> <i>Nenek :bersikap gengsian, perhatian</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan pelaku secara keseluruhan dan menuliskan perwatakan paea pelakusesuai dengan cerita drama. Hal ini ditunjukan dengan jawaban siswa yang</p>	3	3	9

		hanya menuliskan beberapa perwatakan pelaku sesuai dengan video drama dibuktikan dengan kutipan jawaban siswa "Berjiwa sosial, gengsian, perhatian"			
2.	Ketepatan dalam menentukan nilai moral dalam video drama	<p>Data: <i>Kakek yang memiliki jiwa sosial memilki cita-cita ingin menjadi diplomat....</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan isi cerita bagian evaluasi, tetapi siswa tidak menuliskan nilai moral pada cerita drama. Hal ini dibuktikan pada jawaban siswa "Kakek yang memiliki jiwa sosial memilki cita-cita ingin menjadi diplomat"</p>	4	1	4
3.	Menyusun teks ulasan drama berdasarkan nilai moral yang terdapat dalam tayangan video drama	<p>Data: <i>Setelah berbincang-bincang tentang kuhidupan akhirnya mereka berbicara keinginan kakek yang ingin menjadi diplomat kolong jembatan. Secara umum drama ini berhasil membuat penonton tahu bahwa pekerjaan diplomat kolong jembatan itu bukan pekerjaan hina....</i></p> <p>Analisis: Teks ulasan drama yang dibuat oleh siswa memenuhi empat struktur teks dan siswa menuliskan berdasarkan nilai moral pada perwatakan . Hal ini dibuktikan dengan jawaban siswa" drama ini berhasil membuat penonton tahu bahwa pekerjaan diplomat kolong jembatan itu bukan pekerjaan hina"</p>	5	3	15

Jumlah	28
---------------	-----------

$$\text{Nilai} = \frac{28}{36} \times 100 = 78$$

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai pascates siswa dengan kode P5/Y Bella Hardifa memperoleh nilai 78. Nilai siswa tersebut termasuk nilai pascates tertinggi. Dapat disimpulkan bahwa siswa mampu memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral.

Selain data dari perolehan nilai sedang, penulis juga menyajikan salah satu data pascates dengan nilai tertinggi. Untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan data perolehan nilai tertinggi dari pascates, sebagai berikut.

Kode : P27/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menentukan dan menjelaskan para pelaku dan perwatakan	<p>Data: <i>Kakek : bijaksana, wawasan luas, pengertian. Nenek : sanagat manja, tinggi hati, gengsian.</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan pelaku secara keseluruhan, tetapi siswa belum mampu menjelaskan perwatakan pelaku drama dengan benar. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa yang hanya menuliskan beberapa perwatakan pelaku sesuai dengan video drama dibuktikan dengan kutipan jawaban siswa” pengertian,</p>	3	2	6

		gengsian”			
2.	Ketepatan dalam menentukan nilai moral dalam video drama	<p>Data: <i>Nilai moral pada drama ini adalah nilai moral sosial. Contoh jangan gengsian, jadilah orang yang jiwa sosialnya tinggi, jangan hidup invidual, dan jadilah manusia yang bijak...</i></p> <p>Analisis: Siswa menuliskan nilai moral dan jenis nilai moral sesuai dengan cerita drama. Hal ini dibuktikan pada jawaban siswa”Nilai moral pada drama ini adalah nilai moral sosial. Contoh jangan gengsian, jadilah orang yang jiwa sosialnya tinggi, jangan hidup invidual”</p>	4	3	12
3.	Menyusun teks ulasan drama berdasarkan nilai moral yang terdapat dalam tayangan video drama	<p>Data: <i>Interpretasi : kekuatan pementasan drama Sepasaang Merpati Tua terletak pada Kelemahan pertunjukan terletak pada komposisi pencahayaan yang membuat si actor menjadi gelap, suaranya yang tidak jelas. Nilai moral yang terdapat pada drama memiliki jiwa sosial peduli terhadap sesama.</i></p> <p>Analisis: Teks ulasan drama ang dibuat oleh siswa memenuhi stuktur teks dan siswa mampu membuat teks ulasan drama berdasarkan nilai moral pada perwatakan. Hal ini dibuktikan dengan jawaban</p>	5	3	15

		siswa”memiliki jiwa sosial peduli terhadap sesama”			
Jumlah					33

$$\text{Nilai} = \frac{33 \times 100}{36} = 92$$

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai pascates siswa dengan kode P27/Y Shafira Rahmania memperoleh nilai 92. Nilai siswa tersebut termasuk nilai pascates tertinggi. Dapat disimpulkan bahwa siswa mampu memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral.

Di bawah ini, penulis sampaikan rekapitulasi data pascates seluruh, sebagai berikut.

Tabel 4.11

Data Hasil Keseluruhan Pascates

Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan Nilai Moral dengan Menggunakan Teknik *Note Taking Pairs* pada Siswa Kelas XI MIA5 SMA Negeri 22 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Kode Prates	Nilai			Jumlah skor	Nilai Akhir
		I	II	II		
		Bobot				
		3	4	5		
1.	P1/Y	9	12	10	31	86
2.	P2/Y	6	8	10	24	67
3.	P3/Y	9	4	10	23	64
4.	P4/Y	9	8	15	32	89
5.	P5/Y	9	4	15	28	78
6.	P6/Y	6	12	15	33	92
7.	P7/Y	3	12	15	30	83
8.	P8/Y	9	8	15	32	89
9.	P9/Y	6	4	5	15	42
10.	P10/Y	3	12	15	30	83
11.	P11/Y	9	8	5	22	61
12.	P12/Y	3	12	15	30	83
13.	P13/Y	6	12	15	33	92
14.	P14/Y	9	12	10	31	86

15.	P15/Y	6	12	15	33	92
16.	P16/Y	9	12	10	31	86
17.	P17/Y	6	8	5	19	53
18.	P18/Y	3	12	10	25	69
19.	P19/Y	6	4	15	25	69
20.	P20/Y	9	8	10	27	75
21.	P21/Y	9	8	15	32	89
22.	P22/Y	3	12	15	30	83
23.	P23/Y	9	8	15	32	89
24.	P24/Y	3	8	10	21	58
25.	P25/Y	3	8	10	21	58
26.	P26/Y	3	8	15	26	72
27.	P27/Y	6	12	15	33	92
28.	P28/Y	9	12	10	31	86
29.	P29/Y	6	12	10	28	78
30.	P30/Y	6	12	15	33	92
Jumlah		192	284	365	841	2336
Rata-rata						77,86

Keterangan aspek yang dinilai

a. Ketepatan dalam menentukan dan menjelaskan para pelaku dan perwatakan.

Bobot = 3

b. Ketepatan dalam menentukan nilai moral dalam video drama.

Bobot = 4

c. Menyusun teks ulasan drama berdasarkan nilai moral yang terdapat dalam tayangan video drama.

Bobot = 5

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai keseluruhan hasil pascates yang diperoleh dari 30 siswa dengan jumlah 2336 dan rata-rata 77,86, diuraikan sebagai berikut. Dari hasil di atas dapat diketahui nilai pascates yang paling

rendah yaitu 42 sebanyak satu siswa, nilai 53 sebanyak satu siswa, nilai 58 sebanyak dua siswa, nilai 61 sebanyak satu siswa, nilai 64 sebanyak satu siswa, nilai 67 sebanyak satu siswa, nilai 69 sebanyak dua siswa, nilai 72 sebanyak satu siswa, nilai 75 sebanyak satu siswa, nilai 78 sebanyak dua siswa, nilai 83 sebanyak lima siswa, nilai 86 sebanyak empat siswa, nilai 89 sebanyak empat siswa, dan nilai terbesar 92 sebanyak lima siswa.

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai rata-rata pascates sebagai berikut.

Rata-rata Pascates = $\frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}}$

Jumlah Siswa

$$= \frac{2336}{30}$$

$$= 77,86$$

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan sebanyak 30 siswa atau setara dengan 100% dari keseluruhan jumlah siswa yang mengikuti penelitian terdapat 10 siswa setara dengan 33,33% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75, tetapi 20 siswa setara dengan 66,66% mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan melihat hasil belajar yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa mengalami kesulitan dalam memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Namun, sebagian siswa telah mampu menentukan nilai moral yang sesuai dengan tayangan video drama. Dari hasil analisis tersebut dapat penulis sampaikan bahwa siswa kelas XI MIA 5 menunjukkan rata-rata nilai pascates sebesar 77,86 dari 30 orang siswa.

Dapat penulis simpulkan dari hasil analisis data prates dan pascates pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas XI MIA 5 mengalami peningkatan dari kegiatan prates ke kegiatan pascates. Peningkatan tersebut menunjukkan bahawa rata-rata dari prates 50,16 ke pascates 77,86 memiliki selisih 27,7. Maka dapat dikatakan telah terjadi perubahan pada hasil prates ke pascates.

Selanjutnya penulis urutkan nilai hasil pascates siswa berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi. Adapun urutan nilai pascates penulis cantumkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12

**Data Urutan Nilai Pascates Terendah sampai Tertinggi
Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan Nilai Moral
Dengan Menggunakan Teknik *Note Taking Pairs* pada Siswa Kelas XI
SMA Negeri 22 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016
Urutan Nilai Terendah sampai Tertinggi Pascates**

42	53	58	67	61	64	67	69	72	75	78
83	86	89	92							

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai pascates yang paling rendah yaitu 42 sebanyak satu siswa, nilai 53 sebanyak satu siswa, nilai 58 sebanyak dua siswa, nilai 61 sebanyak satu siswa, nilai 64 sebanyak satu siswa, nilai 67 sebanyak satu siswa, nilai 69 sebanyak dua siswa, nilai 72 sebanyak satu siswa, nilai 75 sebanyak satu siswa, nilai 78 sebanyak dua siswa, nilai 83 sebanyak lima siswa, nilai 86 sebanyak empat siswa, nilai 89 sebanyak empat siswa, dan nilai terbesar 92 sebanyak lima siswa.

Adapun distribusi frekuensi nilai pascates dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Nilai Pascates

No.	Skor (X)	Frekuensi (F)	F (X)
1.	42	1	42
2.	53	1	50
3.	58	2	116
4.	64	1	64
5.	67	1	67
6.	69	2	138
7.	72	1	72
8.	75	2	150
9.	78	1	78
10.	83	5	415
11.	86	3	258
12.	89	2	178
13.	92	4	368
Jumlah		N = 30	$\sum F(Y1) = 2336$

Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, selanjutnya penulis menghitung nilai rata-rata pascates dengan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M_y = nilai rata-rata pascates

$\sum F_y$ = jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = jumlah siswa

$$\text{Mean Y (pascates)} = \frac{\sum F(Y)}{\sum N}$$

$$= \frac{2336}{30}$$

$$= 77,86$$

Jadi, nilai rata-rata pascates dari penilaian pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* adalah 77,86 dari 30 siswa.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian merupakan sebuah analisis yang dilakukan penulis terhadap data hasil penelitian yang telah diambil pada saat penulis melakukan penelitian pada siswa kelas XI MIA 5 SMAN 22 Bandung. Berdasarkan empat data yang telah diperoleh penulis dan telah dipaparkan di atas, pada bagian ini penulis akan menganalisis data hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis. Mulai dari (1) analisis perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran; (2) analisis hasil observasi kegiatan siswa; dan (3) analisis hasil evaluasi yang terdiri dari parates dan pascates yang telah dilakukan siswa. Berdasarkan ketiga analisis tersebut penulis akan mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* pada siswa kelas XI MIA 5 SMAN 22 Bandung.

4.2.1 Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Pembelajaran

Analisis perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran merupakan langkah penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagian kesatu,

yaitu kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs*. Adapun aspek yang dianalisis yaitu hasil penilaian penulis yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan diperoleh data sebagai berikut:

- 1) pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs*, penulis mendapatkan nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,65;
- 2) data tersebut diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total (80)}} \times 4 =$$

Analisis data perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pair* adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 4 = \\ &= \frac{73}{80} \times 4 \\ &= 3,65 \end{aligned}$$

Adapun kriteria penilaian dengan menggunakan skala dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14
Keterangan Penilaian

Skor	Konversi	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan kriteria nilai tersebut, penulis memperoleh nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan kategori baik sekali pada pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik pembelajaran *note taking pairs* pada siswa kelas XI SMA Negeri 22 Bandung. Berdasarkan nilai rata-rata perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh penulis adalah 3,65. Dapat disimpulkan bahwa penulis telah berhasil dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* pada siswa kelas XI SMAN 22 Bandung.

4.2.2 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Penilaian sikap dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Penulis mengamati setiap perilaku siswa yang meliputi sikap tanggung jawab, sikap jujur, sikap aktif, dan sikap santun ketika mengerjakan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Analisis hasil observasi kegiatan siswa merupakan langkah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek sikap sosial yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran

memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan tekni *note taking pairs* berlangsung. Dari data yang telah diperoleh dan telah dipaparkan pada bagian pertama, siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini terdiri 30 siswa. Adapun hasil keseluruhan penilaian sikap adalah 2590 dari 30 siswa yang dinilai, dengan rata-rata nilai adalah 86,3. Hasil tersebut diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{banyaknya siswa}} \\ &= \frac{2590}{30} \\ &= 86,3\end{aligned}$$

Adapun kriteria penilaian dengan menggunakan skala sebagai berikut.

A (baik sekali)	= 80-100
B (baik)	= 70-79
C (cukup)	= 60-69
D (kurang)	= 40-59
E (kurang sekali)	= 10-39

Berdasarkan kriteria tersebut maka rata-rata nilai sikap siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung tahun pelajaran 2015/2016 dapat digolongkan kepada kriteria baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua siswa kelas XI MIA 5 telah berhasil menunjukkan sikap baik.

4.2.3 Analisis Hasil Evaluasi

Penilaian hasil evaluasi adalah penilaian hasil belajar siswa dalam memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Mengacu pada penilaian hasil evaluasi tentunya penulis mengharap adanya perubahan tingkat kemampuan siswa dalam memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Selain itu, penulis menganalisis data tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, yaitu mengenai kemampuan siswa dalam memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral.

Adapun data hasil evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15

Hasil Data Prates dan Pascates Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan Nilai Moral dengan Menggunakan Teknik *Note Taking Pairs* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 22 Bandung

No	Nama	Hasil Evaluasi	
		Prates	Pascates
1.	Ananda Tasya P.	44	86
2.	Andri Arifin	47	67
3.	Anngy Lavera	42	64
4.	Aufa Rai Adiatama	80	89
5.	Bella Hardifa P.	61	78
6.	Della Frisca D.	47	92
7.	Desi Rahmi I.	33	83
8.	Fany Permatasari	67	89
9.	Febriyanto	33	42
10.	Felia Zahrawani P.	58	83
11.	Gina Mardhiyah K.	42	61
12.	Inez Vitri Kusuma	58	83
13.	Karina Dewi W.	44	92
14.	Lubi Adam Fakih	47	86
15.	Mira Amalia	64	92
16.	Mochamad Miftah F	58	86

17.	Mochamad Rafi F A	33	53
18.	Mochamad Rahman	61	69
19.	Muhammad Dimas	61	69
20.	Muhammad Yazid N	61	75
21.	Permadi Joko W.	58	89
22.	Raissa Syanindhita	47	83
23.	Rifqi Fernanda P.	61	89
24.	Rifqi Ramdani F.	47	58
25.	Sarah Khairunnisa A	47	58
26.	Sekar Ayu Atresia	47	72
27.	Shafira Rahmania	58	92
28.	Tubagus Muchammad I.	33	86
29.	Vonny Nur Aprillianti S.	33	78
30.	Zahra Sahirah	33	92
Jumlah		1505	2336

Berdasarkan nilai prates dan pascates pada tabel di atas, dapat dihitung *mean* (rata-rata) nilai prates (M_x) dan pascates (M_y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N} \quad M_y = \frac{\sum Fy}{N}$$

Keterangan:

M_d = Selisih *mean* atau rata-rata prates dengan pascates

M_y = *Mean* Prates

M_x = *Mean* Pascates

1) Perhitungn penilaian rata-rata prates dan pascates

Mean Prates

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1505}{30} = 50,16$$

Mean Posttes

$$M_y = \frac{\sum F(Y)}{N}$$

$$M_y = \frac{2336}{30} = 77,86$$

2) Mencari Selisih *Mean* antara nilai rata-rata Prates dan Pascates

Penulis mencari selisih nilai rata-rata prates dan pascates. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs*. Berdasarkan rata-rata nilai prates dan nilai pascates di atas, maka diperoleh selisih nilai rata-rata prates dan pascates sebagai berikut.

$$M_d = M_y - M_x$$

$$M_d = 77,86 - 50,16$$

$$M_d = 27,7$$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata pascates lebih besar dari pada prates yakni $77,86 > 50,16$ dengan selisih 27,7. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung.

$$M_d = M_y - M_x$$

$$M_d = 77,86 - 50,16$$

$$M_d = 27,7$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata pascates lebih besar dari pada nilai rata-rata prates yakni $77,86 > 50,16$ dengan selisih 27,7. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan hasil belajar siswa.

4.2.4 Tes Signifikan Keberhasilan Proses Belajar Mengajar

Pada bagian ini penulis akan menyajikan hasil pengujian signifikan keberhasilan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs*. Teknik pengujian yang digunakan adalah dengan teknik sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari percobaan prates dan pascates

d = *Gain* (pascates- prates)

Xd = Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1

Dengan menggunakan rumus di atas, dapat diketahui koefisien t yang akan menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Taraf signifikannya sebesar 5 % pada tingkat kepercayaan 95 %.

Adapun langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian prates dan pascates dengan menggunakan rumus tersebut akan diuraikan pada tabel di bawah ini.

1) Membuat Tabel Persiapan

Tabel 4.16
Hasil Penilaian Prates (X) dan Pascates (Y)

No	Kode	X	Y	Gain (d) Y-X	d ²
1.	P1	44	86	42	1764
2.	P2	47	67	20	400
3.	P3	42	64	22	484
4.	P4	80	89	11	121
5.	P5	61	78	17	289
6.	P6	47	92	31	961
7.	P7	33	83	50	2500
8.	P8	67	89	13	169
9.	P9	33	42	9	81
10.	P10	58	83	25	625
11.	P11	42	61	8	64
12.	P12	58	83	25	625
13.	P13	44	92	39	1521
14.	P14	47	86	39	1521
15.	P15	64	92	31	961
16.	P16	58	86	28	784
17.	P17	33	53	20	400
18.	P18	61	69	8	64
19.	P19	61	69	8	64
20.	P20	61	75	14	196
21.	P21	58	89	22	484
22.	P22	47	83	36	1296
23.	P23	61	89	28	784
24.	P24	47	58	11	121
25.	P25	47	58	11	121
26.	P26	47	72	25	625
27.	P27	58	92	34	1156
28.	P28	33	86	42	1764
29.	P29	33	78	22	484
30.	P30	33	92	50	2500
Jumlah		1505	2336	831	29215
Rata-rata		50,16	77,86	27,7	973,83

2) Menghitung *Mean* dari Perbedaan Nilai Prates dan Pascates

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{831}{30} = 27,7$$

3) Menghitung Jumlah Kuadrat Deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum xd^2 = 29215 - \frac{(831)^2}{30}$$

$$\sum xd^2 = 29215 - \frac{690561}{30}$$

$$\sum xd^2 = 29215 - 23018,7$$

$$\sum xd^2 = 6196,3$$

4) Menghitung Koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{27,7}{\sqrt{\frac{6196,3}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{27,7}{\sqrt{\frac{6196,3}{870}}}$$

$$t = \frac{27,7}{\sqrt{7,12}}$$

$$t = \frac{27,7}{2,66} = 10,41$$

5) Menghitung Nilai pada Tabel dengan Taraf Signifikansi 5 % = 0,05 pada Tingkat Kepercayaan 95% = 0,95 Terlebih Dahulu Menetapkan Derajat Db (Derajat Kebebasan)

$$\begin{aligned} d.b &= N - 1 \\ &= 30 - 1 \\ &= 29 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi (α) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

Sehingga perhitungan untuk T_{tabel} adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= t (1 - \frac{1}{2}\alpha) (d.b) \\ &= t (1 - \frac{1}{2} 0,05) (29) \\ &= t (1 - 0,025) (29) \\ &= t (0,975) (29) \\ &= 2,04 \end{aligned}$$

6) Menguji Signifikan dengan Koefisien

Setelah data terhitung menggunakan t tes, maka diperoleh t_{tabel} 2,04 dan t_{hitung} 10,41 untuk menguji signifikan koefisien t , maka menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

Ternyata $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, yaitu $10,41 \geq 2,04$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prates dengan pascates pada siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan teknik *note taking pairs*. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *note taking pairs* efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks

ulasan drama berdasarkan nilai moral karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh hasil belajarnya.

4.3 Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan memberikan prates dan pascates, maka penulis telah memperoleh hasil dari prates dan pascates tersebut. Berdasarkan yang telah dikemukakan pada bab I, penulis memiliki beberapa hipotesis sebagai berikut.

- 1) Penulis mampu melaksanakan, merencanakan dan menilai pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* pada siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung.
- 2) Siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung mampu melaksanakan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs*.
- 3) Teknik *note taking pairs* efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral pada siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis laksanakan, maka hipotesis yang diajukan dibuktikan sebagai berikut.

Hipotesis pertama diterima. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penilaian guru Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan penulis pada siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung. Penulis mendapatkan nilai rata-rata

pelaksanaan pembelajaran adalah 3,65. Penilaian tersebut mengandung arti, bahwa penulis berhasil mengajarkan materi tentang memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* pada siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung.

Hipotesis kedua diterima. Hal ini dapat terbukti dari hasil pretes dengan rata-rata 50,16 dan hasil pascates dengan rata-rata 77,86. Perbedaan ini menunjukkan selisih $77,86 - 50,16 = 27,7$ sehingga menghasilkan peningkatan dari pretes dan pascates sebesar 27,7. Analisis hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung mampu memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs*.

Hipotesis ketiga diterima. Hal ini terbukti berdasarkan uji statistik, diketahui t hitung $\geq t$ tabel yaitu $10,41 \geq 2,04$. Dalam tingkat kepercayaan 95%, taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 29. Dengan demikian, teknik *note taking pairs* tepat digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral pada siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 22 Bandung.

Demikian data dari hasil evaluasi yang telah penulis analisis. Berdasarkan data dan analisis hasil evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.